

## Hubungan *Self-Awareness* dan *Technological Innovation Capability* terhadap *Career Adaptability* Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMKN 1 Kota Kediri

Mukhammad Riyadi Erwanenda<sup>1</sup>, Wahyu Sakti Gunawan Irianto<sup>2</sup>, Soraya Norma Mustika<sup>3</sup>

1. Universitas Negeri Malang, Indonesia | [riyadierwanenda.1905346@students.um.ac.id](mailto:riyadierwanenda.1905346@students.um.ac.id)
2. Universitas Negeri Malang, Indonesia | [wahyu.sakti.ft@um.ac.id](mailto:wahyu.sakti.ft@um.ac.id)
3. Universitas Negeri Malang, Indonesia | [soraya.norma.ft@um.ac.id](mailto:soraya.norma.ft@um.ac.id)

### Abstrak

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam dunia tenaga kerja serta mempengaruhi karakter pekerjaan dan pasar tenaga kerja. Meskipun pemerintah telah berupaya meningkatkan kompetensi lulusan SMK melalui program "SMK BISA!", angka pengangguran di tingkat SMK tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada tantangan dalam menghasilkan lulusan SMK yang dapat beradaptasi dengan baik di dunia kerja yang berubah. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kesadaran diri (*self-awareness*) dan kemampuan inovasi teknologi (*technological innovation capability*) terhadap kemampuan adaptasi karier (*career adaptability*) pada siswa SMK Program Keahlian Teknik Otomasi Industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kesadaran diri dan kemampuan inovasi teknologi dengan kemampuan adaptasi karier. Hasil ini mengindikasikan bahwa memahami diri sendiri dan memiliki kemampuan inovasi teknologi dapat membantu siswa SMK dalam beradaptasi dengan perubahan dalam dunia kerja yang terus berkembang. Dalam kombinasi, *self-awareness* dan *technological innovation capability* dapat meningkatkan kemampuan adaptasi karier siswa kejuruan.

### Kata Kunci

*Self-awareness, technological innovation capability, career adaptability*

## 1. Pendahuluan

Era revolusi industri saat ini telah membawa perubahan luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan, yang ditandai oleh integrasi yang semakin erat antara teknologi *cyber* dan dunia fisik (Hermann dkk., 2015; Shahroom dan Hussin, 2018). Salah satu dampak signifikan dari Revolusi Industri 4.0 adalah perubahan besar dalam dunia tenaga kerja. Kemajuan teknologi telah mengotomatisasi banyak pekerjaan, mengubah karakter pekerjaan, dan meningkatkan kompleksitas tugas, yang pada gilirannya mempengaruhi pasar tenaga kerja (Arntz dkk., 2016).

Meskipun pemerintah telah berupaya mempromosikan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai calon pekerja yang kompeten dan siap untuk berkontribusi dalam dunia kerja melalui program "SMK BISA!", kenyataannya angka pengangguran di tingkat SMK tetap tinggi. Data dari Badan Pusat Statistik Tahun 2022 menunjukkan bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,4 juta, dengan kontribusi signifikan dari lulusan SMK, mencapai 22%. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada tantangan serius dalam menghasilkan lulusan SMK yang dapat beradaptasi sesuai kebutuhan dunia kerja.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dalam penyelenggaraan pendidikan SMK, yang tidak hanya fokus pada pengembangan *hard skill* (keterampilan teknis), tetapi juga memperhatikan pengembangan *soft skill* (keterampilan sosial dan psikologis) yang diperlukan untuk beradaptasi dalam dunia kerja yang berubah-ubah (Disas, 2018; Hidayati dkk., 2021). Dalam konteks ini, kesadaran diri dan *technological innovation capability* (kemampuan inovasi teknologi) menjadi faktor yang sangat relevan.

Fenomena di lapangan ketika pelaksanaan Asistensi Mengajar Periode 2022, ditemukan siswa Program Keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI) SMKN 1 Kediri belum optimal dalam mengasimilasi teknologi, kepercayaan diri, dan kemampuan perencanaan strategi. Hal ini tergambar ketika pelaksanaan praktikum yang masih kurang persiapan, gagap dalam menggunakan perangkat elektronik, dan kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil praktikumnya. Hal tersebut juga didukung dengan wawancara tidak terstruktur kepada lima siswa, hasil menunjukkan bahwa dari 3 siswa memiliki pandangan karier yang sesuai dengan Program Keahlian dan 2 siswa memiliki belum memiliki pandangan karier yang jelas. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknologi, kurangnya rasa percaya diri, dan belum memiliki gambaran yang jelas mengenai karier yang ingin dijalani. Ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi siswa dalam hal karier masih belum optimal. Menurut Savickas (2005), *career adaptability* mencakup kesiapan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas kejuruan tertentu, mengatasi perubahan pekerjaan atau masa transisi, serta menghadapi trauma pribadi, baik yang terjadi saat ini maupun yang mungkin terjadi di masa depan.

*Career adaptability* atau kemampuan beradaptasi dalam karier merupakan kemampuan individu untuk secara lancar beradaptasi dengan perubahan dalam karier, menjaga keseimbangan dalam pengembangan karier, serta mengatasi situasi yang tidak terduga akibat perubahan dalam kondisi kerja (Chen dkk., 2020; Johnston, 2018). Menurut Maggiori (2017),

*career adaptability* memiliki empat dimensi yang meliputi *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence*. *Career concern* merupakan perhatian atau kepedulian terhadap karier, yaitu kemampuan seseorang untuk melihat dan mempersiapkan diri untuk masa depan karier. *Career control* adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan karier mereka dan membuat keputusan yang tepat terkait jalur karier yang akan diambil. *Career curiosity* mencakup rasa ingin tahu seseorang terhadap berbagai peluang karier dan kemampuan untuk menjelajahi berbagai lingkungan, peran profesional, dan skenario masa depan. Terakhir, *career confidence* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam mengejar aspirasi karier mereka.

Dalam konteks kemampuan beradaptasi dalam karier, *self-awareness* atau kesadaran diri memainkan peran yang sangat penting. Kesadaran diri melibatkan evaluasi diri dan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek kepribadian, seperti kekuatan, kelemahan, dan motivasi sehingga dapat memberikan fondasi yang kuat bagi siswa dalam mengembangkan *career adaptability* (Carden dkk., 2022; Sutton, 2016). Selain itu, pemanfaatan teknologi secara inovatif juga dapat menciptakan nilai tambah untuk membuka peluang karier baru dan membantu siswa untuk mengembangkan keunggulan kompetitif di tempat kerja. *Technological innovation capability* sendiri merupakan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang tidak terduga, mengembangkan produk baru, dan menggunakan proses teknologi untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan yang akan datang (Bil dan Özdemir, 2021; Ince dkk., 2016).

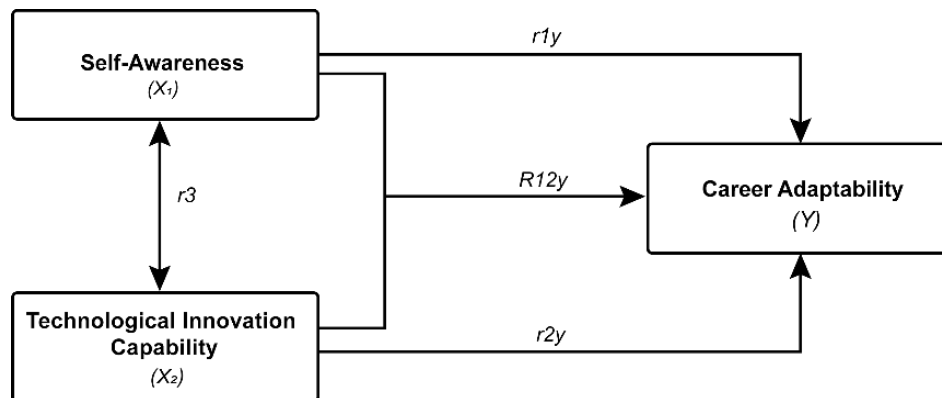
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *self-awareness* memiliki dampak positif pada kematangan karier individu (Fortuna dkk., 2022) dan bahwa kesadaran diri dan literasi digital berpengaruh pada capaian belajar peserta didik (Soeprijanto dkk., 2022). Selain itu, kemampuan inovasi teknologi yang baik juga dapat memengaruhi kesiapan bekerja seseorang (Utami, 2021).

Dalam konteks tantangan ketenagakerjaan yang semakin meningkat di Era Revolusi Industri 4.0, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *self-awareness* dan *technological innovation capability* terhadap *career adaptability* pada siswa SMK Program Keahlian TOI di SMKN 1 Kota Kediri. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan adaptasi karier siswa SMK, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih baik dalam penyelenggaraan pendidikan SMK yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional yang terdiri dari dua variabel independen, yaitu *self-awareness* ( $X_1$ ) dan *technological innovation capability* ( $X_2$ ), serta satu variabel dependen, yaitu *career adaptability* ( $Y$ ), lebih detail rancangan penelitian seperti pada Gambar 1. Sampel penelitian yaitu siswa kelas 13 Program Keahlian TOI SMKN 1 Kediri dengan jumlah 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket tertutup yang mewakili dari ketiga variabel. Jumlah pernyataan pada angket yaitu 78 pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin. Hasil uji reliabilitas

pada pernyataan variabel *self-awareness* yaitu 0,951, variabel *technological innovation capability* yaitu 0,914, variabel *career adaptability* yaitu 0,961 yang berarti bahwa instrumen penelitian baik dan siap digunakan untuk penelitian.



Gambar 1. Kerangka Rancangan Penelitian

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan linearitas. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan baik secara parsial atau simultan antar variabel penelitian. Uji hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan analisis korelasi sederhana dan secara simultan menggunakan analisis regresi berganda.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu *self awareness*, *technological innovation capability*, dan *career adaptability* memperoleh persentase terbesar pada kategori tinggi, seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Pada variabel *self-awareness*, 35 responden (49%) berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian mayoritas memiliki kemampuan kesadaran diri yang tinggi. Menurut pendapat Ee (2015), ketika seseorang memiliki kesadaran diri secara emosional yang baik maka dapat mencerminkan profesionalisme dan karakternya. Kesadaran diri secara emosional penting bagi siswa karena membantu siswa untuk berinteraksi lebih efektif baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Sebagai calon pekerja, siswa juga harus mampu untuk menilai diri dan mengidentifikasi pilihan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan keterampilannya (Soeprijanto dkk., 2022). Setelah siswa memiliki kesadaran secara emosional dan penilaian diri tentang kelebihan atau kelemahannya, siswa harus memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri dapat memengaruhi pengambilan keputusan seseorang, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, upaya dan motivasi mereka untuk mencapai tujuan, dan kemauan untuk bertahan ketika menghadapi kesulitan (Somers dan Terrill, 2022).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel *technological innovation capability*, sebanyak 38 dari total 72 responden (53%) berada pada kategori tinggi. Dari temuan ini, dapat

disimpulkan bahwa mayoritas subyek penelitian memiliki kemampuan inovasi yang tinggi. Hal ini erat kaitannya dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa Program Keahlian TOI, di mana kemampuan penguasaan teknologi menjadi kunci. Dengan adanya teknologi yang semakin mudah diakses dan digunakan, hal ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan inovasi yang relevan. Selain itu, berdasarkan indikator yang terkait dengan kemampuan inovasi teknologi pada penelitian ini, siswa Program Keahlian TOI SMKN 1 Kota Kediri juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam berkolaborasi. Cobb (2019) menyatakan bahwa bagi lulusan sekolah vokasi dibutuhkan keterampilan tambahan selain dari keterampilan yang dikuasai dalam bidang mereka, bidang tersebut yaitu keterampilan berkolaborasi. Kolaborasi yang efektif di lingkungan kerja bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan kerja yang berkualitas serta meningkatkan kualitas pekerjaan.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *career adaptability* menunjukkan bahwa 33 dari total 72 responden berada pada kategori tinggi seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Hal ini berarti dinyatakan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan beradaptasi dalam karier yang baik. Bahkan subyek telah mencapai kemampuan untuk mengontrol jalur karier dan mengambil keputusan secara tegas. Jika seseorang sudah mampu mengendalikan jalur karier dengan baik, maka ia mampu mengambil keputusan tepat dalam karier yang sesuai dengan preferensi mereka (Maggiore dkk., 2017). Green (2020) menyatakan ketika seseorang peduli terhadap masa depan kariernya, maka ia akan merencanakan dan mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan.

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Keseluruhan Variabel

Kategori	Frekuensi dan Persentase		
	Self-Awareness	Technological Innovation Capability	Career Adaptability
Sangat Tinggi	18 (25%)	23 (32%)	9 (13%)
Tinggi	35 (49%)	38 (53%)	33 (46%)
Rendah	18 (25%)	10 (14%)	29 (40%)
Sangat Rendah	1 (1%)	1 (1%)	1 (1%)
<b>Total</b>	<b>72 Responden (100%)</b>		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics*, diketahui bahwa hasil pada variabel *self-awareness* dan *technological innovation capability* diperoleh nilai signifikansi yang sama yaitu  $0,200 > 0,05$  dan variabel *career adaptability* diperoleh nilai  $0,057 > 0,05$ . Dari ketiga perolehan nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi normal. Untuk uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi antara  $X_1$  dengan  $Y$  yaitu  $0,073 > 0,05$  dan nilai signifikansi antara  $X_2$  dengan  $Y$  yaitu  $0,748 > 0,05$ , dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan linear antar kedua hubungan tersebut.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis ditunjukkan dalam Tabel 2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan, terlihat bahwa

terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-awareness* dengan *career adaptability* pada siswa kelas 13 TOI SMKN 1 Kediri. Hasil penelitian dibuktikan dengan hasil nilai  $P_{hitung} < P_{standar}$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya memiliki hubungan positif dan signifikan.

**Tabel 2** Hasil Uji Hipotesis

Hubungan	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Kriteria Pengambilan Keputusan	Keputusan
$X_1 - Y$ Parsial	0,881	$p = 0,000$	$p \leq 0,05$	$H_{01} =$ ditolak
$X_2 - Y$ Parsial	0,861	$p = 0,000$		$H_{02} =$ ditolak
$X_1$ dan $X_2 - Y$ Simultan	0,904	$p = 0,000$		$H_{03} =$ ditolak

Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat dari Fortuna (2022) yang menyatakan bahwa siswa yang senantiasa melakukan refleksi diri dapat lebih menyadari emosi yang dirasakan, menyadari dan menerima kelebihan/kelemahan, minat, bakat, yang dimiliki sehingga siswa dapat melakukan pengambilan keputusan karier yang akurat sesuai preferensi mereka. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Soeprijanto (2022) menunjukkan bahwa *self-awareness* mempengaruhi capaian belajar, baik secara langsung dan tidak langsung, secara tidak langsung melalui perencanaan karier. Selain itu penelitian dari Arfah (2019) menunjukkan bahwa kesadaran diri memiliki pengaruh terhadap perencanaan karier pada siswa sebesar 46,7%. *Self-awareness* juga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman tentang keterampilan interpersonal dan keahlian lain yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan lebih baik. Dengan begitu siswa akan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan di dunia kerja dan memanfaatkan peluang untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan baru. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diindikasikan ketika seorang siswa memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi akan memiliki kemampuan beradaptasi dalam karier yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kesadaran diri yang rendah akan memiliki kemampuan beradaptasi dalam karier yang rendah pula.

Selanjutnya, dalam Tabel 3 terlihat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *technological innovation capability* dengan *career adaptability* pada siswa kelas 13 Program Keahlian TOI SMKN 1 Kediri. Hasil penelitian dibuktikan dengan nilai  $P_{hitung} < P_{standar}$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya memiliki hubungan positif dan signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021) di mana seiring meningkatnya kemampuan inovasi teknologi seseorang akan meningkatkan pula kemampuan seseorang untuk beradaptasi dalam kariernya. Menurut Brown (2015), ketika seseorang memiliki kemampuan inovasi teknologi akan menciptakan pembaruan pengetahuan yang dapat mengarah pada cara berpikir dan bekerja yang baru serta membangun keterampilan dan pengetahuan untuk beradaptasi. Individu yang mampu mengembangkan dan menerapkan teknologi secara inovatif akan dapat mengoptimalkan potensi mereka di tempat kerja dan menghadapi perubahan teknologi dengan lebih mudah dan efektif.

Dengan demikian dapat disimpulkan, ketika kemampuan inovasi teknologi siswa meningkat akan meningkat pula kemampuan beradaptasi dalam karier. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kemampuan inovasi teknologi yang rendah akan memiliki kemampuan beradaptasi dalam karier yang rendah pula. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ . dimana hasil uji diperoleh nilai  $P_{hitung} < P_{standar}$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya memiliki hubungan positif dan signifikan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-awareness* dan *technological innovation capability* dengan *career adaptability* pada siswa SMKN 1 Kediri Program Keahlian TOI. Individu yang memiliki *self-awareness* yang baik dapat mengenali kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, dan mengambil langkah-langkah untuk memperkuat kelebihan mereka dan mengatasi kelemahan yang dimiliki. Selain itu, kesadaran diri juga dapat membantu individu untuk memilih jalur karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka sendiri. Hal ini akhirnya dapat meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam dunia kerja. Kemampuan inovasi teknologi, di sisi lain, dapat memungkinkan siswa untuk menciptakan peluang karier baru dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang datang.

Dalam kombinasi, *self-awareness* dan *technological innovation capability* dapat membantu meningkatkan *career adaptability* siswa kejuruan. Dengan memahami potensi dan minat mereka serta mengembangkan kemampuan inovasi teknologi, siswa kejuruan dapat menjadi lebih adaptif dalam karier mereka, memanfaatkan peluang yang muncul dari perubahan teknologi, dan mencapai kesuksesan di dunia kerja yang terus berkembang. Hal ini menegaskan bahwa ketika individu memiliki tingkat *self-awareness* dan *technological innovation capability* yang tinggi akan memiliki kemampuan beradaptasi dalam karier yang tinggi. Sebaliknya jika individu memiliki tingkat *self-awareness* dan *technological innovation capability* yang rendah, maka tingkat kemampuan beradaptasi dalam kariernya akan juga rendah.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Self-awareness* (kesadaran diri) siswa kelas 13 TOI SMKN 1 Kediri memiliki kategori tinggi; (2) *Technological innovation capability* (kemampuan inovasi teknologi) kelas 13 TOI SMKN 1 Kediri memiliki kategori tinggi; (3) *Career adaptability* siswa kelas 13 TOI SMKN 1 Kediri memiliki kategori tinggi; (4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-awareness* dengan *career adaptability* pada siswa kelas 13 TOI SMKN 1 Kediri; (5) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *technological innovation capability* dengan *career adaptability* pada siswa kelas 13 TOI SMKN 1 Kediri; (6) Terdapat hubungan positif secara simultan dan signifikan antara *self-awareness* dan *technological innovation capability* dengan *career adaptability* pada siswa kelas 13 TOI SMKN 1 Kediri.

#### Daftar Rujukan

Arfah, T., Bakar, I.P.S., 2019. Kontribusi Kesadaran Diri (*Self-Awareness*) dan Harapan (*Hope*)

- Terhadap *Career Adaptability* Mahasiswa. *Al-Gazali Int. J. Educ. Res.* 2, 73–80.
- Arntz, M., Gregory, T., Zierahn, U., 2016. The Risk of Automation for Jobs in OECD Countries: A Comparative Analysis, OECD Social, Employment, and Migration Working Papers. <https://doi.org/10.1787/5jlz9h56dvq7-en>
- Bil, E., Özdemir, E., 2021. The Effect of Technological Innovation Capabilities on Companies' Innovation and Marketing Performance: A Field Study on Technopark Companies in Turkey. *J. Life Econ.* 8, 361–378. <https://doi.org/10.15637/jlecon.8.3.08>
- Brown, A., 2015. Developing Career Adaptability and Innovative Capabilities Through Learning and Working in Norway and the United Kingdom. *J. Knowl. Econ.* 6, 402–419. <https://doi.org/10.1007/s13132-014-0215-6>
- Carden, J., Jones, R.J., Passmore, J., 2022. Defining Self-Awareness in the Context of Adult Development: A Systematic Literature Review. *J. Manag. Educ.* 46, 140–177. <https://doi.org/10.1177/1052562921990065>
- Chen, H., Fang, T., Liu, F., Pang, L., Wen, Y., Chen, S., Gu, X., 2020. Career Adaptability Research: A Literature Review with Scientific Knowledge Mapping in Web of Science. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17, 5986. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165986>
- Cobb, B.T., Bowen, J.F., Pontiggia, L., Koffer, K.F., Scholtz, J.M., 2019. Evaluation of an Individualized vs Non-Specific Standardized Patient Activity in Improving Communication Skills amongst Pharmacy Students. *Curr. Pharm. Teach. Learn.* 11, 603–608. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2019.02.022>
- Disas, E.P., 2018. Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *J. Penelit. Pendidik.* 18, 231–242. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12965>
- Ee, J., 2015. Managing and Regulating Emotions, in: *Preparing Youths for the Workplace*. World Scientific, hal. 45–56. [https://doi.org/10.1142/9789814689472\\_0004](https://doi.org/10.1142/9789814689472_0004)
- Fortuna, N.D., Bisri, M., Priyambodo, A.B., Hapsari, A.D., 2022. Hubungan Self Awareness dan Kematangan Karir Siswa SMK “X” Blitar. *J. Flourishing* 2, 247–256. <https://doi.org/10.17977/10.17977/>
- Green, Z.A., Noor, U., Hashemi, M.N., 2020. Furthering Proactivity and Career Adaptability Among University Students: Test of Intervention. *J. Career Assess.* 28, 402–424. <https://doi.org/10.1177/1069072719870739>
- Hermann, M., Pentek, T., Otto, B., 2015. Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios: A Literature Review. *Tech. Univ. Dortmund* 1, 4–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29269.22248>
- Hidayati, A., Barr, F.D., Sigit, K.N., 2021. Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. *Ekuitas J. Pendidik. Ekon.* 9, 284. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39508>
- Ince, H., Imamoglu, S.Z., Turkcan, H., 2016. The Effect of Technological Innovation Capabilities and Absorptive Capacity on Firm Innovativeness: A Conceptual Framework. *Procedia - Soc. Behav. Sci.* 235, 764–770. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.078>
- Johnston, C.S., 2018. A Systematic Review of the Career Adaptability Literature and Future Outlook. *J. Career Assess.* 26, 3–30. <https://doi.org/10.1177/1069072716679921>
- Maggiore, C., Rossier, J., Savickas, M.L., 2017. Career Adapt-Abilities Scale–Short Form (CAAS-SF). *J. Career Assess.* 25, 312–325. <https://doi.org/10.1177/1069072714565856>
- Savickas, M.L., 2005. The Theory and Practice of Career Construction, in: D.Brown, S., Lent, R.W. (Ed.), *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*.

- JohnWiley & Sons, Inc., Hoboken, hal. 42–70.
- Shahroom, A.A., Hussin, N., 2018. Industrial Revolution 4.0 and Education. *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci.* 8, 314–319. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i9/4593>
- Soeprijanto, S., Diamah, A., Rusmono, R., 2022. The Effect of Digital Literacy, Self-Awareness, and Career Planning on Engineering and Vocational Teacher Education Students' Learning Achievement. *J. Technol. Sci. Educ.* 12, 172. <https://doi.org/10.3926/jotse.1434>
- Somers, L.J., Terrill, W., 2022. Confidence in Their Craft: Assessing the Relationship Between Officer Work Experiences and Their Perceptions of Self-Efficacy. *Crim. Justice Behav.* 49, 1656–1675. <https://doi.org/10.1177/00938548221105879>
- Sutton, A., 2016. Measuring the Effects of Self-Awareness: Construction of the Self-Awareness Outcomes Questionnaire. *Eur. J. Psychol.* 12, 645–658. <https://doi.org/10.5964/ejop.v12i4.1178>
- Utami, A.N., 2021. Hubungan Self-Regulated Learning dan Technological Innovation Capability dengan Kesiapan Kerja Abad 21 Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Malang. Universitas Negeri Malang Fakultas Teknik, Skripsi tidak diterbitkan. Malang.